



Polda Metro Jaya Gelar Tactical Floor Game (TFG) Amankan Jalannya Pemilu 2024

Suhendi - BANTEN.IPEMI.OR.ID

Feb 13, 2024 - 11:13



JAKARTA - Polda Metro Jaya gelar Tactical Floor Game dalam rangka rencana Kontijensi Aman Nusa I mengamankan proses Pemilu dan mengatasi kemungkinan gangguan keamanan pasca pemungutan dan penghitungan suara di Balai Pertemuan Polda Metro Jaya, Senin (12/02/24).

Mewakili Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Karyoto dalam sambutannya Brigjen Pol Suyudi Ario Seto menyampaikan ucapan selamat datang dan juga apresiasi yang setinggi-tingginya karena masih bisa berkumpul dalam keadaan yang sehat kepada para peserta Tactical Floor Game.

Hadir pula dalam kegiatan tersebut Asop Kapolri, Inspektur Jenderal Polisi Dr. Verdianto Bitticaca M.Hum, PJ Gubernur DKI Jakarta yang diwakili oleh Bapak Kabit Linmas Pol PP DKI Jakarta Bapak Heri Purnama, Asops Kas Koops AU 1. Asops Kasdam Siliwangi, para Pejabat Utama Polda Metro Jaya dan Kapolres Jajaran Polda Metro Jaya serta para Komandan dari Satuan TNI dan Instansi terkait.

Kegiatan ini tentunya bermaksud agar seluruh komandan pasukan, para perwira dan juga tentunya kita semua yang ada di sini, yang akan mengelola dan memimpin di lapangan baik di wilayah DKI dan juga wilayah penyangga perbatasan antara Polda Metro Jaya, Polda Jawa Barat dan juga mungkin juga Polda Banten.

Lanjut, tujuannya untuk memahami dan mengetahui persis posisi anggota kita nantinya dan juga para perwira pengendalinya serta para perwira asistensinya sehingga kita semua yang ada di sini mampu mengendalikan pasukan kita di lapangan apabila terjadi peningkatan eskalasi di lapangan dari status siaga kemudian bisa berubah menjadi status yang lebih tinggi hingga menjadi kontijensi.

Lebih lanjut Suyudi mengatakan, dimana nanti Posko taktis ini ada para perwira pengendali dan tentunya juga akan didukung oleh bantuan operasi terkait dengan drone kemudian juga dengan ambulans dan juga CCTV sehingga dengan alat bantu ini diharapkan pergeseran pasukan dapat lebih cepat, kemudian juga perkembangan situasi di lapangan akan mudah kita amati, kita bisa ikuti secara efektif untuk menggerakkan pasukan kita di lapangan.

"Karena situasi, hitungan detik, hitungan menit itu bisa berubah dengan cepat, pengalaman kita di tahun 2016, 2019, 2014 dinamika pergerakan mobilisasi massa itu sangatlah cepat",

Tidak hanya itu, Suyudi menambahkan perlu kita tahu Jakarta ini sangat padat penduduknya, terutama di wilayah Jakarta Pusat dan juga wilayah penyangga yang sangat tidak menutup kemungkinan adanya pergerakan dari berbagai kantong masa yang tentunya harus segera kita kendalikan sehingga tidak mengakibatkan massa yang lebih besar, melakukan tindakan-tindakan yang anarkis yang pada hakikatnya akan melakukan perusakan-perusakan dan juga ancaman terhadap anggota kita maupun juga masyarakat.

"Tentunya kami juga mengharapkan penekanan dan juga masukan dari Bapak Asop Kapolri, semoga kegiatan ini dapat membawa manfaat untuk kita semua dan sukses dalam mengamankan Pemilu tahun 2024 sebagai kewajiban yang diamanahkan kepada kita semua TNI Polri oleh masyarakat." (Hendi)